

**ASPEK-ASPEK METODE KODALY PADA PADUAN SUARA
MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Lukas Otodogo Nazara
NIM. 1211818013**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**ASPEK-ASPEK METODE KODALY PADA PADUAN SUARA
MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Lukas Otodogo Nazara
NIM. 1211818013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2017/ 2018


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 2 Juli 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua





A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn, M.A
Pembimbing/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Kesadaran adalah Senjata



*Karya tulis ini bagi kalian, Papa dan
Mama, Lauren dan Angel*

Kata Pengantar

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa penulis sampaikan atas berkatnya yang melimpah hingga pada saat ini. Atas rahmat-Nya pulalah maka skripsi “Aspek-aspek Metode Kodaly Pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada” ini dapat terwujud dan terselesaikan.

Karya tulis ini diajukan sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata 1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala hambatan dalam proses penulisan dapat penulis lalui tentu karena kasih Tuhan Allah yang begitu besar dan juga atas kerjasama dari berbagai pihak, maka dari itu ijin penulis dengan tulus hati berterima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan M. Hum., M. Mus., Ketua Jurusan Musik, beserta staf dan para dosen yang telah berkenan membantu proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos, S.Sn, M.A, sebagai Dosen Pembimbing 1 sekaligus Dosen Wali atas arahnya dalam penulisan skripsi ini serta sebagai dosen wali yang membimbing penulis selama menempuh pendidikan tinggi.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan S.Sn., M.Sn., Athitya Diah Natalia Monica dan Thomas Julio Aji Setiawan, sebagai sebagai narasumber dalam skripsi ini

4. Anggi, Arin, Thomas, Hanung, Anya dan semua teman-teman Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada, atas proses observasi yang begitu menyenangkan dan penuh kekeluargaan.
5. Keluarga dan teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam bentuk apapun selama proses penyusunan skripsi ini
6. Berbagai pihak yang telah menginspirasi, memberi semangat dan bantuan dalam bentuk apapun dalam penulisan skripsi ini yang tak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan berkat dan kemudahan bagi segala pihak yang turut mendukung penulisan skripsi ini dan semoga karya tulis ini menginspirasi dan menuntun pada penemuan-penemuan baru berikutnya, apapun itu.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Abstrak

Metode Kodaly merupakan metode pendidikan musik yang sebenarnya adalah prinsip-prinsip umum dalam pendidikan musik yang dirumuskan oleh Zoltan Kodaly. Oleh karena wujud aslinya berupa prinsip umum, maka aspek metode Kodaly dapat ditemukan dalam berbagai bentuk pendidikan musik, termasuk juga paduan suara. Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (PSM UGM) adalah salah satu kelompok paduan suara yang telah membuktikan kesuksesan kegiatan pendidikan musik dalam bentuk prestasi yang telah mereka raih dalam berbagai ajang kompetisi paduan suara. PSM UGM tidak secara utuh memakai metode Kodaly dalam pendidikan musiknya namun di dalam pelaksanaan pendidikan musik PSM UGM terdapat aspek-aspek metode Kodaly yang secara alami diterapkan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengungkap apa saja aspek-aspek metode Kodaly yang diterapkan secara alami dalam PSM UGM dan bagaimana cara penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif yang mengedepankan kondisi alami PSM UGM sebagai objek penelitian. Dengan demikian diperoleh aspek-aspek metode kodaly yang secara alami terdapat pada PSM UGM yaitu prinsip pendidikan musik hak semua orang yang diterapkan lewat pemilihan repertoar yang berkualitas dan pendidikan musik yang memiliki standar perkembangan murid yang terukur, prinsip pendidikan musik ekliktik yang diterapkan lewat pembelajaran musik lewat bernyanyi dan penggunaan solmisasi dengan sistem *moveable do* serta prinsip pendidikan musik menumbuhkan kecintaan terhadap musik yang diterapkan lewat suasana kelas yang menyenangkan untuk peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Musik, Metode Kodaly, Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR BAGAN..... | x |
| DAFTAR NOTASI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Metode Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II METODE KODALY DAN PADUAN SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA | |
| A. Biografi Zoltan Kodaly | 10 |
| B. Prinsip dan Metode Kodaly dalam Pendidikan Musik..... | 13 |
| C. Paduan Suara | 21 |
| D. Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada | |
| 1. Badan Pengurus Harian PSM UGM | 24 |
| 2. Pembagian Tugas Bidang Kerja Pengurus Harian PSM UGM 2017 | 26 |
| 3. Program Kerja Kepengurusan Harian PSM UGM tahun 2017 | 29 |
| 4. Jumlah Anggota Aktif PSM UGM..... | 33 |
| 5. Pelatih PSM UGM | 33 |

BAB III ASPEK-ASPEK METODE KODALY PADA PADUAN SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

| | |
|---|----|
| A. Aspek Metode Kodaly dalam Sistem Kepengurusan PSM UGM..... | 35 |
| B. Aspek Metode Kodaly Pada Sistem Perekrutan Anggota Baru PSM UGM..... | 41 |
| C. Aspek Metode Kodaly Pada Latihan PSM UGM | 47 |
| D. Prinsip dan Metode Kodaly pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | |
| 1. Aspek-Aspek Metode Kodaly yang Secara Alami Diterapkan Dalam Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | 55 |
| 2. Sikap Alami Pelatih Paduan Suara Menerapkan Aspek-Aspek Metode Kodaly Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | 59 |
| 3. Pendapat Narasumber..... | 65 |

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1: Ujian seleksi calon anggota PSM UGM angkatan 47 | 43 |
| Gambar 2: Latihan 1 repertoar <i>Stars</i> PSM UGM..... | 48 |
| Gambar 3: Latihan pemain <i>chimes</i> pada lagu <i>Stars</i> | 51 |
| Gambar 4: Pelatihan lagu Temaram PSM UGM | 52 |
| Gambar 5: Persiapan latihan terakhir PSM UGM untuk konser <i>Stardust</i> | 54 |



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Hirarki Pengurus Harian PSM UGM tahun 201726



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 1 : <i>ABRSM Specimen Sight Singing Test Grade 3</i> nomor 1, edisi tahun 2009 | 44 |
| Notasi 2 : <i>ABRSM Specimen Sight Singing Test Grade 3</i> nomor 2, edisi tahun 2009 | 45 |
| Notasi 3: Vokalisi PSM UGM 1 | 53 |
| Notasi 4: Vokalisi PSM UGM 2 | 53 |
| Notasi 5 : Kutipan lagu <i>Chandelier</i> karya Sia aransemen Elisabet Lalita..... | 57 |
| Notasi 6 : Kutipan lagu <i>Lilin Lilin Kecil</i> karya James Sundah aransemen Alfonsus Andaru | 58 |
| Notasi 7 : Kutipan materi lagu bagi calon anggota baru PSM UGM <i>Waldesnacht</i> karya J. Brahms | 60 |
| Notasi 8 : Kutipan materi lagu bagi calon anggota baru PSM UGM <i>If Ye Love Me</i> karya T. Tallis..... | 60 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paduan suara adalah suatu kegiatan bermusik yang telah berkembang dalam berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Menjamurnya berbagai kelompok paduan suara, mulai dari paduan suara untuk mahasiswa, gereja, sekolah, dan berbagai instansi-instansi tertentu membuktikan diterimanya kegiatan ini sebagai sarana dalam bermusik. Dalam kegiatannya tentu paduan suara memiliki berbagai disiplin tertentu untuk mencapai tujuannya untuk membawakan lagu-lagu paduan suara. Salah satu dari disiplin ini adalah pembelajaran teknik vokal yang tak mungkin terlepas dari paduan suara. Bahkan teknik vokal yang baik untuk dimiliki tiap anggotanya merupakan salah satu bekal dasar bagi sebuah kelompok paduan suara.

Dalam mencapai tujuan tersebut, kegiatan paduan suara sebenarnya tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar. Seorang pelatih seperti halnya seorang guru dan penyanyi paduan suara sebagai muridnya. Dalam proses transfer pengetahuan ini tentu diperlukan metode-metode pendidikan musik yang menjadi jalan bagi setiap pelatih paduan suara dalam melatih kelompok paduan suaranya.

Dalam bermusik sendiri, sebenarnya terdapat 4 metode pengajaran yang sering diterapkan dalam pendidikan musik yaitu metode Kodaly, Suzuki, Carl Orff dan Dalcroze. Dalam perkembangannya keempat metode ini diadaptasi dan disesuaikan dengan lingkungan terjadinya proses belajar-mengajar. Setiap metode

ini memiliki ciri khasnya masing masing dalam membangun kemampuan murid untuk bermusik, metode Dalcroze mengajarkan musik lewat kegiatan fisik atau dikenal dengan *eurhythmic*, metode Carl Orff mengajarkan musik lewat alat-alat musik perkusi, metode Suzuki yang mengedepankan repetisi dalam pengajaran musiknya, dan metode Kodaly dengan ciri mengajarkan musik lewat bernyanyi.

Pada kesempatan penelitian kali ini, peneliti memilih metode Kodaly. Metode Kodaly sendiri lahir dari filosofi Zoltan Kodaly, seorang komposer dan tokoh pendidikan dari Hungaria, tentang pendidikan musik. Ide-ide tersebutlah yang diadaptasi dan kemudian menjadi dasar dari terciptanya berbagai pendekatan-pendekatan dalam bidang pendidikan musik. Mengenai hal ini, Choksy (1981:10) berpendapat bahwa ketika Zoltan Kodaly mengemukakan betapa pentingnya penggunaan *moveable-do* dan solmisasi dalam mengajarkan cara membaca musik, maka ide inilah yang dikembangkan oleh pengajar musik menjadi metode *hand-sign*, yaitu pendekatan membaca notasi lewat berbagai gestur tangan.

Choksy (1981:11) menyimpulkan bahwa apa yang membuat metode Kodaly begitu signifikan dalam dunia pendidikan musik adalah bahwa metode Kodaly sebenarnya adalah gagasan. Metode Kodaly tidak terbatas hanya pada trik pengajaran atau cara pendekatan tertentu, namun berada pada tingkat ide atau gagasan yang mengawalinya. Karena berupa gagasan, maka metode ini tetap dapat diterapkan meski dalam bentuk pendekatan yang berbeda.

Paduan suara mahasiswa merupakan salah satu bentuk dari kelompok paduan suara yang berkembang di Indonesia. Biasanya kelompok ini berdiri

sebagai sebuah unit kegiatan yang memberi wadah pada mahasiswa di universitas tertentu. Paduan suara mahasiswa juga menjadi tempat bagi mahasiswa dalam mencapai prestasi di bidang paduan suara. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya paduan suara mahasiswa yang ada di Indonesia berhasil menorehkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (PSM UGM) merupakan salah satu kelompok paduan suara mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi di baik dalam maupun luar negeri. Berdiri sejak 11 September 1971, setiap tahunnya PSM UGM tak pernah absen mengadakan kegiatan baik itu konser ataupun kompetisi.

Tujuan utama dari PSM UGM menjadi wadah bagi mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya di bidang musik, khususnya seni suara di lingkungan UGM. Komposisi yang dibawakan oleh PSM UGM pun sangat luas, mulai dari musik klasik sampai dengan lagu daerah dan pop modern, karya-karya klasik sampai dengan kontemporer. Dalam proses pelatihan tiap karya, terdapat teknik-teknik vokal tertentu yang harus dikuasai oleh tiap anggotanya.

Mengingat bahwa Zoltan Kodaly mentitikberatkan pembelajaran musik bagi anak usia dini, tentu tidak semua detail metode ini dapat diterapkan pada kelompok paduan suara dengan rentang umur remaja dan dewasa seperti PSM UGM. Materi lagu pentatonis dengan bahasa asli murid, pengajaran musik lewat bernyanyi, penggunaan solmisasi, *moveable-do*, dan *rhythmic syllables* adalah beberapa contoh metode Kodaly yang relevan diterapkan pada murid remaja dan dewasa (Choksy, 1981:58). Maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan untuk

mengetahui aspek apa saja dari metode Kodaly yang diterapkan secara alami pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya ada hal-hal menarik yang dapat dimunculkan sebagai rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal penelitian yang lebih lanjut yaitu:

1. Apa saja aspek metode Kodaly yang diterapkan secara alami dalam Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?
2. Bagaimana sikap alami pelatih menerapkan aspek-aspek metode Kodaly tersebut pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aspek-aspek metode Kodaly yang diterapkan secara alami dalam Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
2. Mengetahui sikap alami pelatih paduan suara menerapkan aspek-aspek metode Kodaly tersebut pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang memanfaatkan data kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ialah meneliti kondisi obyek alamiah, peneliti sendiri adalah sebagai kunci. Sugiono (2007:1) menyebutkan jenis penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik.

Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang). Penelitian deskriptif menekankan pada data-data yang ada pada masa sekarang. Sumanto (2014:179) menuliskan bahwa data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survei angket, wawancara, atau observasi.

Adapun tahap penelitian yaitu pengumpulan data yaitu:

1. Studi Pustaka

Prastowo (2014:190) menjelaskan bahwa studi pustaka adalah metode penelitian yang lokasinya atau tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Pada tahap ini data penelitian dikumpulkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok penelitian. Literatur yang dipakai adalah berbagai literatur tentang metode Kodaly, paduan suara, teknik vokal, dan beberapa topik lain yang mendukung penulisan karya ilmiah ini. Literatur tersebut nantinya akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian ini.

2. Tahap Observasi

Observasi adalah studi yang menentukan status fenomena dengan tidak memberikan pertanyaan tetapi dengan cara mengamati. Prastowo (2014:220) menerangkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Proses latihan diamati secara langsung pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari seseorang atau sekumpulan orang. Prastowo (2014:187) menuliskan bahwa wawancara dilakukan kepada berbagai narasumber yang kompeten sesuai pokok bahasan karya tulis. Termasuk diantaranya adalah pelatih Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan wawancara pada beberapa anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada beberapa proses latihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta berupa foto dan video maupun rekaman wawancara menggunakan kamera dan perekam suara telepon genggam

5. Analisis Data

Semua data yang terkumpul akan disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Pada hasil wawancara yang telah didapat, kemudian penulis akan

membandingkan lagi dengan apa yang terjadi di lapangan. Setelah itu akan dilakukan proses penyaringan dari hasil yang telah dituliskan kembali, dan mengambil hasil wawancara yang sesuai dengan pembahasan karya tulis

6. Pembuatan Laporan

Merupakan tahap akhir dalam penyusunan karya tulis ini. yang didapat dari seluruh data studi pustaka, observasi, dokumentasi yang telah dianalisis. Kemudian akan disusun menjadi sebuah karya tulis skripsi

E. Tinjauan Pustaka

1. David Wade, *Approaches of Music Educators to Kodály-based Music Education in the Australian Context*, Victoria: Deakin University, 1996, Jurnal. Jurnal ini membahas tentang metode Kodaly dari sudut pandang filosofis pendidikan serta tantangan yang dihadapi ketika metode ini harus diterapkan di negara berbeda, secara khusus Australia. Penulis menggunakan Jurnal ilmiah ini sebagai sumber kajian objek penelitian pada bab 2.
2. Houlahan & Tacka. *Kodaly Today*. Oxford University Press. 2015. Buku ini membahas tentang metode Kodaly dan penerapannya dalam pendidikan musik modern. Penulis menggunakan buku ini dalam kajian objek penelitian yaitu tentang prinsip serta metode Kodaly.
3. Lois Choksy. *The Kodaly Context*. New Jersey: Prentice Hall inc. 1981. Dalam buku ini dibahas sejarah hidup Zoltan Kodaly, metode serta

filosofisnya. Buku ini juga memuat tentang bagaimana metode Kodaly diterapkan pada paduan suara yang sangat berguna bagi penulis dalam bab II sebagai kajian objek penelitian.

4. Veronica Astuti. *Penerapan Metode Kodaly Pada Proses Pembelajaran Paduan Suara Anak di SD Kanisius Ganjuran Bantul*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007, Skripsi. Karya tulis ini membahas tentang metode Kodaly yang juga diterapkan pada sebuah paduan suara. Perbedaan *Penerapan Metode Kodaly Pada Proses Pembelajaran Paduan Suara Anak di SD Kanisius Ganjuran Bantul* dengan karya tulis ini terletak pada objek penelitiannya yang berbeda dan perlakuan terhadap objek dimana pada karya tulis ini mengedepankan kondisi alamiah objek penelitian yaitu Paduan suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
5. Nooraida Heriyanti. *Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V Di SD Kanisius Wates*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014, Skripsi. Perbedaan *Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V Di SD Kanisius Wates* dengan karya tulis ini terletak pada objek penelitiannya yang berbeda dan perlakuan terhadap objek dimana pada karya tulis ini mengedepankan kondisi alamiah objek penelitian yaitu Paduan suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
6. Lucia Tri Sugiarti. *Pengajaran Olah Vokal Anak Usia Dini Melalui Metode Zoltan Kodaly Di Studio Musik Purwacaraka Yogyakarta* ,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008, Skripsi. *Perbedaan Pengajaran Olah Vokal Anak Usia Dini Melalui Metode Zoltan Kodaly Di Studio Musik Purwacaraka Yogyakarta* dengan karya tulis ini terletak pada objek penelitiannya yang berbeda dan perlakuan terhadap objek dimana pada karya tulis ini mengedepankan kondisi alamiah objek penelitian yaitu Paduan suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

F. Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang Pendahuluan. Uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang riwayat hidup Zoltan Kodaly, penjelasan tentang metode Kodaly dan paduan suara serta teknik vokal paduan suara.

Bab III berisi tentang analisis aspek-aspek metode Kodaly yang diterapkan secara alami pada latihan olah vokal PSM UGM.

Bab IV berisi kesimpulan penelitian serta saran.